

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS PADA
PT. BPR EKA PRASETYA
MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

**DEDDY LIMBONG
NPM : 10 833 0055**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

ABSTRAK

Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Medan sebagai salah satu lembaga keuangan tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dimana volume transaksi yang terjadi sangat besar dan cepat. Kas sebagai alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem informasi dan prosedur penerimaan kas yakni penempatan deposito dan pembukaan rekening tabungan, kemudian untuk pengeluaran kas yakni pemberian kredit yang terdapat di PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya, dan untuk mengidentifikasi penerapan atas sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Eka Prasetya menyangkut tentang Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan berdasarkan pada Buku Pedoman Operasional. Dimana Penerimaan Kas pada PT. BPR Eka Prasetya bersumber dari setoran tabungan nasabah, penempatan deposito berjangka nasabah, sementara Pengeluaran Kas adalah untuk pencairan kredit. Sistem Informasi Akuntansi perusahaan PT. BPR Eka Prasetya telah menggunakan sistem program komputer yang di dalamnya terdapat sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Medan”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area.

Dengan sepenuh hati, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan, dorongan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, Msi Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Karlonta Nainggolan, SE, MSAc, selaku Pembimbing I yang telah bersedia memberikan waktu, saran, tenaga, dan pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Mohd. Idris Dalimunthe, SE, MSi, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Sekaligus Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi pada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, yang banyak membantu dan memberikan saran untuk kelancaran proses penulisan skripsi ini.
8. Direktur Utama PT. BPR Eka Prasetya, Bapak Madi Simbolon, SE, MM, Direktur Operasional PT. BPR Eka Prasetya, Bapak Marulak Situmorang, SE, serta seluruh Karyawan PT. BPR Eka Prasetya yang telah memberikan bimbingan waktu yang telah diluahkan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta Ayahanda P. Limbong dan Ibunda D. Situmorang atas doa, perhatian, nasehat, pengorbanan, dan kasih sayang serta dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis khususnya selama perkuliahan, semoga Tuhan memberkati dan memberi umur panjang untuk papa dan mama.
10. Buat saudara-saudaraku tersayang Yenni Limbong, Sihol Limbong, Debora Limbong, Ajai Chandra Limbong serta keluarga yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan yang diberikan selama perjalanan kuliah penulis.
11. Special thanks Amman Simarmata atas semua doa, semangat perhatian, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang kamu berikan.

12. Buat sahabat – sahabatKu tersayang, Evi Susanti Hutapea, Rosaida Sianturi, Putri Indah Utami, Hotma Yunin, Pita Rotua Sinaga,SE, Siska Situmorang, SE, Roberto Simanjuntak, SH, Muba Agustian Sitanggang, SH, Masrolina Simalango.

13. Buat semua teman-temanKu tercinta Akuntansi 10 yang tak dapat kupersebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat dan kebersamaan kita selama ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menjadi acuan dikemudian hari.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Medan, 12 November 2014

Penulis

Deddy Limbong

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. TEORI-TEORI.....	6
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	10
3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional	22
C. Jenis Data	24

D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

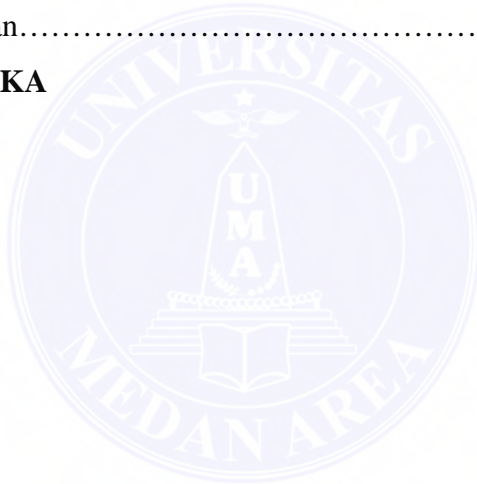
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1. Rencana Waktu Penelitian	22
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram Struktur Organisasi PT.BPR Eka Prasetya	28
Gambar 4.2. Diagram Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan	34
Gambar 4.3. Diagram Prosedur Penempatan Deposito	38
Gambar 4.4. Diagram Prosedur Pemberian Kredit	41
Gambar 4.5. Diagram Prosedur Penerimaan Angsuran Kredit	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada setiap perusahaan baik yang berorientasi laba maupun nirlaba, kas merupakan aktiva yang paling lancar. Kas merupakan aktiva yang paling aktif dan sangat penting bagi perusahaan, dibandingkan aktiva – aktiva lain yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini hampir semua transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik itu menyangkut penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

Kas merupakan hal penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Kas merupakan objek yang sering diselewengkan, karena kas merupakan aktiva yang paling likuid dari aktiva lainnya dan juga karena bentuknya yang kecil, tidak diketahui pemiliknya, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan setiap orang.

Bank Perkreditan Rakyat sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, tentu saja dalam kegiatannya sehari – hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan, jumlah transaksi yang terlibat semakin kompleks. Kas sebagai suatu alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindarkan

penyelewengan – penyelewengan atas kas tersebut. Penyelewengan terhadap kas dapat dihindarkan dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik. Dengan adanya sistem informasi dan pengawasan intern yang memuaskan untuk kas, maka hal – hal yang merugikan perusahaan bisa dihindarkan atau sekurang – kurangnya dapat dibatasi seminimal mungkin.

Ada beberapa kelebihan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya yaitu:

1. Adanya otorisasi password pegoperasian terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas,
2. Setiap hari akan dilakukan pengecekan ulang terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas,
3. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap bagian kasir oleh *Internal Control*.
4. Melakukan pelatihan untuk kasir oleh Bank Indonesia terhadap pencucian uang, Pembayaran angsuran kredit bisa dilakukan melalui transaksi Giro antar Bank lain.

Kemudian kelemahan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya yaitu:

1. Belum diadakan pemisahan tugas antara penerimaan dan pengeluaran kas, dimana hanya seorang Teller yang bertugas untuk mengerjakan penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pemberian faktur/ bon dan uang.

2. Masih adanya pihak – pihak yang ingin berbuat curang seperti saat nasabah telah menyetorkan uang untuk pembayaran angsuran kredit namun data tidak dimasukkan kedalam aplikasi komputer. Hal ini sering terjadi di kantor cabang, dimana pengawasannya kurang teliti. Dan biasanya diketahui diakhir bulan disaat *Internal Control* melakukan pemeriksaan bukti – bukti berupa voucher serta laporan dari nasabah yang merasa dirugikan.

Berdasarkan uraian diatas, dan mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi kas di dalam mendukung keberhasilan perusahaan di dalam menjalankan aktivitasnya. Serta dengan memperhatikan penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Dedek Apriono melakukan penelitian dengan judul “ Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada Perum Pegadaian – Kantor wilayah Medan”. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat di Perum pegadaian – Kantor Wilayah Medan dan untuk mengidentifikasi penerapan atas sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang terdapat pada Perum Pegadaian- Kantor Wilayah Medan. Dimana hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dimiliki dan diterapkan oleh perusahaan sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan adanya formulir dan dokumen yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan dan juga transaksi yang dianggap sah setelah diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang.

Maka penulis termotivasi serta terdorong untuk mengetahui lebih mendalam lagi bagaimanakah sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan berbentuk Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Medan khususnya, sehingga penulis memilih judul “**Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. BPR Eka Prasetya Medan**”.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka dirumuskan pokok masalah yaitu : “Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada perusahaan dapat berfungsi efektif sehingga mencegah terjadinya penyelewengan terhadap kas”?.

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya memprioritaskan mengenai Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran tentang pembukaan rekening tabungan dan penempatan deposito. Sedangkan yang dibahas dalam pengeluaran kas adalah pemberian kredit. Kemudian Penulis mengidentifikasi bagian sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas apakah penerapannya telah berjalan dengan baik atau tidak. Dengan adanya pembukaan rekening tabungan dan penempatan deposito maka perusahaan telah menerima modal sehingga dapat disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan yaitu berupa pemberian kredit. Data – data tersebut dibandingkan dengan teori mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. BPR Eka Prasetya Medan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan telah berjalan dengan efektif dan baik.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta sebagai bahan perbandingan antara teori dari berbagai sumber bacaan ilmiah dengan praktik di lapangan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam penentuan sistem informasi yang tepat mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. TEORI - TEORI

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Kas

a. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi sebagai sistem informasi ekonomi dan keuangan mampu memberikan yang bermamfaat bagi para pemakainya. Agar informasi akuntansi dapat diolah secara baik, diperlukan suatu mekanisme atau kegiatan yang baik pula. Sistem pengolahan yang baik terdiri dari prosedur, metode atau cara, dan tehnik yang memungkinkan data diolah secara efektif dan efisien. Sistem pengolahan data ini akan melibatkan manusia sebagai penggerak dan alat sebagai penunjang pencapaian tujuan. Berbicara mengenai sistem informasi akuntansi. Ada baiknya dirincikan lebih dahulu dari sistem, informasi, dan akuntansi itu sendiri.

Ada beberapa pengertian sistem, antara lain seperti yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2005:1) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”. Sedangkan menurut Mulyadi (2006:101) “Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan yang satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Dari dua pengertian jelas apa yang dimaksud dengan sistem, yang pada pokoknya merupakan suatu kesatuan dari bagian-bagian yang berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan Pengertian Informasi

Menurut Tata Subari (2005:1) “ Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan”. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau keluaran suatu sistem informasi. Sedangkan data merupakan bahan yang akan diolah oleh sistem informasi.

Adapun pengertian sistem informasi menurut Tata Subari (2005:36) “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan”.

Pendapat lain mengenai akuntansi menurut Soemarso (2004:3) menyatakan akuntansi adalah “proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Dari pengertian-pengertian diatas mengenai sistem, informasi dan akuntansi maka kemudian disatukan menjadi satu kesatuan yakni menjadi sistem informasi akuntansi. Menurut Baridwan (2004:4) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah “suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen)”. Sedangkan

menurut Bodnar dan Hopwood (2006; 3) didalam Amir Abadi Yusuf “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”.

Dari definisi yang diberikan terlihat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan aktifitas seperti pencatatan transaksi, pengklasifikasian, pengolahan, pengikhtisaran, analisa dan pelaporan informasi yang berguna untuk menjalankan kegiatan-kegiatan dan tujuan suatu perusahaan. Aktivitas-aktivitas tersebut harus berpedoman pada peraturan-peraturan dan cara pengukuran maupun sistem pelaporan yang prosedurnya telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pencatatan transaksi perusahaan hendaklah dinilai dalam suatu ukuran moneter sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan di dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hongren (2006:324), ada tiga tahap dalam pemrosesan data dalam sistem akuntansi berbasis komputer, yakni:

a. Input

Mencerminkan data yang diperoleh dari sumber dokumen, di mana data yang diinput dibuat dalam suatu format khusus, jika tidak maka data akan ditolak oleh sistem.

b. Proses (akuntansi)

Sistem akuntansi yang terkomputerisasi mengharuskan data input dibuat dalam suatu format khusus, jika tidak maka data akan ditolak oleh sistem.

c. Output

Output merupakan laporan yang dipergunakan untuk mengambil keputusan.

b. Akuntansi Kas

Kas merupakan aktiva yang diperlukan oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari, kas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai alat pertukaran dan pembayaran yang standar sehingga mempermudah jalannya transaksi usaha. Sebagai perkiraan yang paling aktif dari perkiraan yang lain, perkiraan kas digolongkan pada urutan pertama dari bagian aktiva lancar. Hal ini juga dikarenakan kas merupakan aktiva yang paling likuid (lancar) dan mampu membiayai kegiatan operasional perusahaan serta membayar kewajiban perusahaan. Kas sebagai bagian dari sistem akuntansi memegang peranan penting dalam laporan keuangan. Kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan yang mencakup harga dan kondisi yang memerlukan penyelesaian dalam bahasa media tukar.

Adapun pengertian kas menurut Smith dan Skousen (2007:164), yaitu “kas merupakan suatu aktiva lancar yang meliputi uang logam, uang kertas, dan pos-pos lain yang dapat digunakan sebagai alat tukar, dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi.” Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kas merupakan alat pembayaran yang dapat meliputi uang tunai (uang logam dan uang kertas), serta dana yang disimpan di bank dan pengambilannya tidak dibatasi oleh bank atau perjanjian yang lain yang siap dan bebas untuk dipergunakan. Siap dan bebas dipergunakan dalam hal ini ialah semua alat

pembayaran tersebut tersedia bila diperlukan sewaktu-waktu dan dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Misalnya pembayaran gaji, pembayaran hutang, pembayaran atas pembelian dan sebagainya.

Menurut Mulyadi (2005 : 17) “Sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur pengeluaran kas, dan prosedur dana kas kecil.” Maka, akuntansi kas dapat didefinisikan sebagai pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan, pengikhtisaran, analisa, dan pelaporan informasi, yang berhubungan dengan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, di mana kas ini digunakan di dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan suatu perusahaan.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa sistem akuntansi kas terdiri dari metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi yang berhubungan dengan kas selama satu periode akuntansi. Sistem akuntansi kas dirancang untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas .

Kas yang merupakan aktiva paling likuid, secara historis sangat peka terhadap pengendalian. Kas mencakup mata uang dan kertas-kertas berharga seperti cek. Dalam bagian besar bisnis, cek menggantikan sejumlah besar uang tunai. Transaksi-transaksi kas juga dapat berlangsung elektronis secara total, yang tidak melibatkan mata uang maupun cek.

Menurut bodnar dan hopwood (2006 : 320) Tujuan dasar setiap aplikasi penerimaan kas adalah meminimalkan kemungkinan kerugian. Prosedur-prosedur

seperti penyimpanan segera penerimaan kas, sentralisasi penanganan kas. Penyelenggaraan kas minimal dan pencatatan segera atas transaksi-transaksi kas merupakan teknik-teknik pengendalian yang mendasar. Perlindungan fisik seperti: register kas, kotak penyimpanan, pencarian segera atas cek, dan akses terbatas terhadap area kas, merupakan hal-hal yang juga sangat umum diperlukan.

Dalam pencatatan transaksi penerimaan kas ini dikenal buku jurnal penerimaan kas sebagai media pencatatan. pada umumnya penerimaan kas perusahaan yang utama adalah dari penjualan tunai dan penerimaan penerimaan hasil tagihan, disamping itu memang terdapat juga sumber penerimaan kas lainnya, misalnya pinjaman dari kreditur, pendapatan bunga, penjualan aktiva dan sebagainya. Prosedur penerimaan kas melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan agar transaksi penerimaan kas tidak terpusat pada satu bagian saja. Hal ini perlu agar dapat memenuhi prinsip-prinsip pengendalian intern yang baik.

James hall (2007:75) membagi dalam lima departemen mengenai arus dokumen yang melukiskan prosedur penerimaan tunai atau kas yakni:

a. Departemen penerimaan dokumen

Tugas bagian penerimaan dokumen adalah menerima cek dari pelanggan bersama dengan bukti pembayaran, kemudian mengirimkannya ke petugas administrasi yang akan mengesahkan cek tersebut dan mencocokkan jumlah nilai dari bukti pembayaran dengan cek tersebut. Petugas kemudian mencatat setiap cek pada sebuah buku yang disebut bukti pembayaran. Bukti pembayaran adalah catatan semua penerimaan tunai. Pada contoh ini, petugas mempersiapkan tiga salinan bukti

pembayaran, dokumen aslinya dikirimkan ke kasir, bersama dengan cek nya. Salinan kedua dikirimkan ke departemen piutang bersama dengan bukti pembayaran. Salinan ke tiga dikirimkan ke asisten bagian pengawasan untuk rekonsiliasi kas secara keseluruhan.

b. Departemen penerimaan tunai atau kas

Departemen ini berfungsi untuk mencocokkan kebenaran dan kelengkapan antara cek dengan bukti pembayaran. Setiap cek yang hilang dan salah dikirimkan dari ruang penerimaan dokumen dan departemen penerimaan kas seharusnya dapat diidentifikasi pada proses ini. Setelah proses pencocokan antara cek dengan bukti pembayaran, Kasir mencatat penerimaan tunai (baik berupa penjualan tunai dan penerimaan atas rekening tunai) pada jurnal penerimaan tunai. Selanjutnya, petugas menyiapkan slip setoran bank rangkap tiga yang menunjukkan total nilai penerimaan harian dan menyerahkan cek tersebut beserta dua salinan dari slip setoran ke bank. Atas setoran tersebut, kasir bank mencocokkan slip setoran bank dan mengembalikan satu salinan ke bagian pengawasan. Akhir jam kerja, petugas penerimaan tunai meringkas catatan jurnal dan mempersiapkan dokumen jurnal yang akan dikirim ke departemen buku besar umum dengan jurnal:

Kas	xxx
Piutang	xxx

c. Departemen Piutang

Departemen piutang ini bertugas melakukan proses posting buku pembayaran pada rekening pelanggan di buku besar pembantu piutang.

Setelah proses posting, bukti pembayaran diarsipkan untuk jejak audit. Pada akhir jam kerja, petugas departemen piutang meringkas rekening buku pembantu piutang dan menyerahkan ringkasannya ke departemen buku besar umum.

d. Departemen Buku Besar

Bagian ini bertugas menerima dokumen jurnal dari departemen penerimaan tunai dan ringkasan rekening dari departemen piutang. Petugas melakukan proses posting dari dokumen jurnal ke rekening control piutang dan rekening control kas, mencocokkan rekening control piutang dengan ringkasan buku besar pembantu piutang dan arsip dari dokumen jurnal.

e. Departemen Pengawasan

Bagian ini bertugas secara berkala (mingguan atau bulanan) mencocokkan penerimaan tunai dengan membandingkan dokumen-dokumen :

- (1). Salinan dari bukti pembayaran,
- (2). Slip setoran bank yang diterima dari bank,
- (3). Dokumen jurnal dari departemen penerimaan kas dan departemen piutang.

Sistem penerimaan kas di atas merupakan sistem penerimaan dengan metode manual, sekarang kita membahas sistem penerimaan tunai dengan sistem terkomputerisasi yang disebut dengan sistem batch. Sistem ini membuat cek dan dokumen pembayaran (dokumen pemberitahuan pembayaran) diterima dari bagian penerimaan dokumen dalam bentuk batch. Hal ini menyebabkan proses akses langsung ke file dan proses batch. Prosedur update dari sistem penerimaan

tunai ialah: Departemen penerimaan dokumen, Departemen penerimaan tunai atau kas, Departemen piutang, Departemen pemrosesan data.

a. Departemen Penerimaan Dokumen

Ruang penerimaan dokumen memisahkan cek dengan dokumen pembayaran dan menyiapkan daftar pembayaran . Cek dan salinan dari daftar pembayaran dikirimkan ke departemen penerimaan tunai. Dokumen pembayaran dan salinan daftar pembayaran diteruskan ke departemen piutang.

b. Departemen penerimaan tunai atau kas

Petugas penerimaan kas mencocokkan cek dan daftar pembayaran dan menyiapkan slip setoran bank. Melalui terminal komputer, petugas membuat dokumen pembayaran dan satu salinan dari slip setoran bank. Pada akhir jam kerja, petugas akan menyetorkan uang tersebut ke bank.

c. Departemen piutang

Petugas departemen piutang menerima dan mencocokkan dokumen pembayaran dan daftar pembayaran, melalui terminal computer, petugas membuat transaksi penerimaan tunai untuk setiap dokumen pembayaran, petugas kemudian mengarsipkan dokumen pembayaran dan daftar pembayaran.

d. Departemen Pemrosesan Data

Pada akhir jam kerja, program batch akan melakukan proses pencocokan antara file transaksi penerimaan tunai, dan melakukan update pada rekening pembantu piutang dan rekening control buku besar umum (piutang control dan kas). Proses ini menggunakan metode akses langsung ke file. Akhirnya,

sistem membuat daftar transaksi dimana akan dilakukan pencocokan dengan daftar pembayaran oleh petugas departemen piutang.

3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Sebelum penulis membicarakan lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, penulis terlebih dahulu menguraikan sumber-sumber pengeluaran kas dalam suatu bank, antara lain:

Penarikan tabungan

Pencairan deposito

Pencairan cek tunai

Pencairan kredit

Pengiriman uang keluar/ transfer keluar

Sistem pengeluaran kas menggunakan Buku jurnal pengeluaran kas di dalam metode pengeluaran kas ada dua yakni dengan Cek dan Dana Kas Kecil.

a. Metode Pengeluaran Kas dengan Cek

Metode pengeluaran kas dengan cek dapat menjamin diterimanya pembayaran tersebut oleh perusahaan yang berhak menerimanya dan memungkinkan dilibatkannya pihak ketiga (dalam hal ini bank) untuk turut serta mengawasi pengeluaran kas perusahaan. Dengan demikian sistem pengeluaran kas ini hanya akan menyangkut pengeluaran kas dengan cek saja. Bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur pengeluaran kas menurut James Hall : 2007:275 adalah “departemen utang dagang, departemen pengeluaran kas dan departemen buku besar”.

1. Departemen utang dagang

Petugas administrasi utang dagang setiap hari mempelajari utang voucher terbuka (utang dagang) untuk jatuh tempo setiap item dan mengeringkan voucher dan dokumen pendukung (permintaan pembelian, pesanan pembelian, laporan penerimaan dan faktur) ke departemen pengeluaran kas. Petugas utang dagang mendebit akun pemasuk dibuku besar pembantu utang dagang dan mengirimkan rangkuman akun ke departemen buku besar.

2. Departemen pengeluaran kas

Petugas administrasi pengeluaran kas menerima paket voucher dan mempelajari kelengkapan dan keakuratan administrasi dokumen tersebut. Untuk setiap pengeluaran, petugas administrasi menyiapkan cek yang terdiri atas tiga bagian dan mencatat nomor cek, jumlah uang, nomor voucher, dan data penting lainnya dalam register cek (jurnal pengeluaran kas) cek dan dokumen pendukungnya dikirim ke manajer departemen pengeluaran kas, atau bendahara untuk ditandatangani. Satu bagian dikirim ke bagian pemasok untuk kemungkinan negosiasi, satu salinan dilekatkan ke paket voucher sebagai bukti pembayaran dan menyimpan salinan cek yang ketiga. Dokumen dalam paket voucher yang telah dibayar ditandatangani oleh petugas dan dikembalikan ke departemen utang dagang. Ketika menerima paket voucher petugas administrasi utang dagang menutup voucher terbuka dengan mencatat nomor cek dalam register voucher dan menyimpan paket voucher

tersebut dalam file voucher tertutup. Akhirnya petugas pengeluaran kas merangkumkan jurnal yang dibuat ke register cek dan mengirim voucher jurnal ke departemen buku besar dengan jurnal:

Utang dagang	xxx
Kas	xxx

3. Departemen Buku Besar

Bagian buku besar bertugas untuk menerima voucher jurnal dari pengeluaran kas dan rangkuman akun dari utang dagang. Angka voucher menunjukkan total pengurangan dari kewajiban perusahaan dan akun kas sebagai hasil dari pembayaran ke pemasok. Petugas administrasi buku besar menposkan ke akun kontrol utang dagang dan kas dalam buku besar umum dan merekonsiliasi akun kontrol hutang dagang dengan rangkuman buku besar pembantu utang dagang tahap ini menyelesaikan prosedur pengeluaran kas.

Pada sistem informasi pengeluaran kas yang terkomputerisasi, maka prosedur pengeluaran kas juga menggunakan sistem *batch*. Dimana prosedur pengeluaran kas terbagi atas:

1. Departemen pemrosesan data

Setiap hari sistem tersebut melakukan scan file tanggal jatuh tempo dari register voucher untuk jatuh tempo setiap item. Cek-cek dicetak untuk item-item tersebut, dan setiap cek dicatat dalam register cek (jurnal pengeluaran kas.) nomor cek dicatat dalam register voucher untuk menutup voucher dan mentransfer item-item tersebut ke file

utang dagang tersebut. Cek-cek tersebut, dan daftar transaksi dikirimkan ke departemen pengeluaran kas. Akhirnya total *batch* dari utang dagang terbuka (belum dibayar) dan tertutup (dibayar), kenaikan persediaan dan pengeluaran kas diposkan kecontrol utang dagang, control persediaan, dan akun dalam buku besar umum. Total dari utang dagang tertutup dan pengeluaran kas harus sama.

2. Departemen Pengeluaran Kas

Petugas departemen pengeluaran kas merekonsiliasi cek-cek tersebut dengan daftar transaksi dan menyerahkan bagian cek yang dapat dinegoisasi ke manajemen untuk ditandatangani. Cek-cek tersebut kemudian dikirimkan ke pemasok. Satu salinan dari tiap cek tersebut dikirim dibagian utang dagang dan salinan lainnya disimpan dibagian pengeluaran kas bersama daftar transaksi.

3. Departemen utang dagang

Ketika menerima salinan cek petugas administrasi hutang dagang mencocokkan dengan voucher terbuka dan mentransfer item-item tertutup ini ke file voucher tertutup

b. Dana Kas Kecil

Dana kas kecil menurut Skousen (2005:379) ialah: jumlah kecil kas yang disimpan ditangan untuk pembuatan pembayaran bermacam-macam. Adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem dana kas kecil menurut Mulyadi (2010:455) adalah: kas, akuntansi, pemegang dana kas kecil dan auditor intern.

1. Fungsi Kas

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, menerima otorisasi atas cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem dana kas kecil fungsi akuntansi bertanggungjawab atas:

- a. Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan.
- b. Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil.
- c. Pencatatan pengisian kembali dana kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.
- d. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran dana kas kecil dengan sistem saldo berfluktuasi.
- e. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggungjawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

3. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggungjawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil

4. Fungsi auditor intern

Dalam sistem kas fungsi ini bertanggungjawab atas perhitungan dana kas kecil secara periode dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggungjawab atas audit secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil ditangan pemegang dana kas kecil.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta.

2. Lokasi Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi maka lokasi Penelitian dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Medan di jalan Sunggal No. 57 Telp 061 – 8446483.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dimulai dari bulan mei 2014 sampai dengan bulan November 2014. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel (3.1) berikut di bawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2014						
		Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul							
2	Konsultasi/ Bimbingan							
3	Pembuatan & Seminar Proposal							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis Data							
6	Penyusunan Dan Bimbingan Skripsi							
7	Pengajuan dan Sidang Meja Hijau							

B. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Adapun komponen Sistem Informasi Akuntansi antara lain:

a. Masukan(*input*)

Adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem.

b. Model

Terdiri dari logika matematika model yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara untuk memproduksi keluaran atau dapat mengkombinasikan unsur-unsur data menjadi suatu laporan ringkas.

c. Keluaran (*output*)

Berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi baik intern maupun ekstern.

d. Teknologi

Menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.

e. Basis data

Merupakan tempat menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi

f. Pengendalian

Untuk melindungi semua sistem informasi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, kebakaran, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan, penggelapan, penyalahgunaan, ketidak efisienan, sabotase dan kejahatan.

2. Penerimaan kas

Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

3. Pengeluaran kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dimana data tersebut masih perlu diolah oleh penulis. Data primer yang penulis kumpulkan dari perusahaan yang dalam hal ini adalah PT. BPR Eka Prasetya Medan secara langsung melalui teknik wawancara dengan pihak kredit mengenai pemberian kredit.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan data tersebut sudah diolah, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, kerangka prosedur pemberian kredit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.
2. Wawancara yaitu peneliti memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penganalisaan dengan lebih dahulu mengumpulkan data penelitian kemudian dianalisis dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.

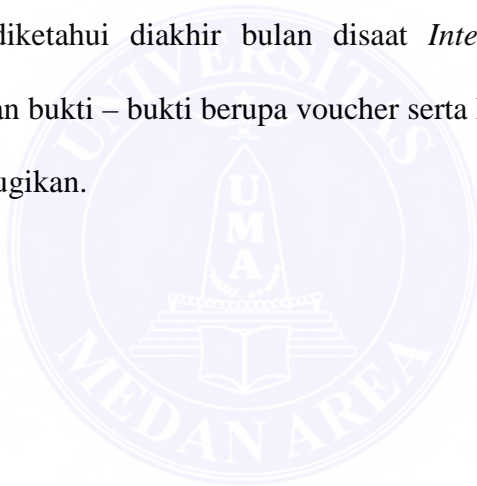
Berdasarkan pembahasan mengenai sistem informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Medan, Maka Penulis Mengemukakan beberapa kelebihan dan kelemahan yang ada pada sistem tersebut.

Ada beberapa kelebihan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya yaitu:

1. Adanya otorisasi password pegoperasian terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas,
2. Setiap hari akan dilakukan pengecekan ulang terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas,
3. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap bagian kasir oleh *Internal Control*.
4. Melakukan pelatihan untuk kasir oleh Bank Indonesia terhadap pencucian uang, Pembayaran angsuran kredit bisa dilakukan melalui transaksi Giro antar Bank lain.

Kemudian kelemahan pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya yaitu:

1. Belum diadakan pemisahan tugas antara penerimaan dan pengeluaran kas, dimana hanya seorang Teller yang bertugas untuk mengerjakan penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pemberian faktur/ bon dan uang.
2. Masih adanya pihak – pihak yang ingin berbuat curang seperti saat nasabah telah menyetorkan uang untuk pembayaran angsuran kredit namun data tidak dimasukkan kedalam aplikasi komputer. Hal ini sering terjadi di kantor cabang, dimana pengawasannya kurang teliti. Dan biasanya diketahui diakhir bulan disaat *Internal Control* melakukan pemeriksaan bukti – bukti berupa voucher serta laporan dari nasabah yang merasa dirugikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Cetakan Ketujuh 2004.
- Bodnar, George H, Hopwood, William S, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kesembilan, Alih Bahasa Amir Abadi Yusuf, Yogyakarta, 2006.
- Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area *Pedoman Penulisan Skripsi*: UMA, Medan, 2008.
- Hall, James A, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga , Jilid Satu, Alih Bahasa Tim Penerjemah Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2005.
- Hartadi, Bambang, *Sistem Pengendalian Intern*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2005.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat, Jakarta, 2012.
- Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi* : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Jogiyakarta,2005.
- Mulyadi, **Auditing**, Salemba Empat, Jakarta, 2002, *Sistem Akuntansi*, EdisiKetiga, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Smith, Jay M, dan K Fred Skousen, *Intermediate Accounting*, edisi Lima belas, Jilid 1, Alih Bahasa Tim Penerjemah Penerbit Erlangga, Jakarta, 2004.
- Tata Subari, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta, 2005.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Winamo, Wing Wahyu, *Sistem Informasi Akuntansi*, Badan Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2004.